

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP) AMANAH DESA SIALANG PALAS KECAMATAN LUBUK DALAM, KABUPATEN SIAK



Oleh:

EKA NIRWANA
175310274

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP) AMANAH DESA SIALANG PALAS KECAMATAN LUBUK DALAM, KABUPATEN SIAK

*Disusun dan diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar sarjana
Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh:

**EKA NIRWANA
175310274**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Eka Nirwana
NPM : 175310274
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi
Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah, Desa
Sialang Palas, Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten
Siak

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Yusrawati, SE. M.Si

Mengetahui:

DEKAN

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA

KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru – 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : EKA NIRWANA
NPM : 175310274
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL PENELITIAN : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi
Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah, Desa Sialang
Palas, Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak

Disetujui Oleh:

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Dina Hidayat, SE.M.Si., Ak., CA.

()

2. Halimatussakdiah, SE., M.Ak., CA

()

Pembimbing,

Mengetahi

Ketua Jurusan Akuntansi 1



Yusrawati, SE. M.Si



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS


Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761)
674674 Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU – 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL

1. Nama Mahasiswa : Eka Nirwana
2. Npm : 175310274
3. Hari/ Tanggal : Kamis, 18 Februari 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak.

Sidang dibuka oleh Yusrawati, SE.M.Si dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil proposalnya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Firdaus AR, Dr, SE., M.Si. Ak., CA.			
	1. Sebaiknya tambahkan permasalahan akuntansi aset tetapnya. mulai dari akuntansi perolehan, penyusutan, pengeluaran selama pemakaian dan penyajian aset tata.	Sudah diperbaiki	Terlihat pada bab I halaman 6	
	2. penjelasan permasalahan sebaiknya diurut	Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 5 dan 6	

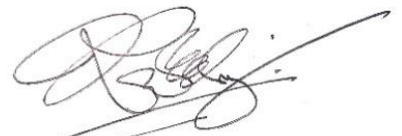
	sesuai dengan uruan laporan keuangan, jelaskan maslaah yg terkait laba rugi setelah itu bau jelaskan masalah neraacanya			
2.	Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech. 1. Dlm pencatatan ada penghapusan piutang tak tertagih, jika piutang dpt ditagih, apakah sudah ada akunnya dan diakui sebagai apa?	Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 6	

Mengetahui



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1 Pembimbing

Disetujui



CS Scanner

Yusrawati, SE., M.Si



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS





Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761)
674674 Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : EKA NIRWANA
2. Npm : 175310274
3. Hari/ Tanggal : Senin, 26 Juli 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah, Desa Sialang Palas, Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak

Sidang dibuka oleh Yusrawati, SE., M.Si dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersilahkan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dina Hidayat, Se.M.Si.,Ak.,Ca 1. Typo 2. Sistem Penulisan 3. Persediaan Ambil Menurut Sak Etap 4. Struktur Gambar Sesuai Margin 5. Perbaiki Kalimat Inventaris	Sudah Diperbaiki Sudah Diperbaiki Sudah Diperbaiki Sudah Diperbaiki Sudah Diperbaiki	Terlihat Dihalaman 2-3 Terlihat Dihalaman 16-17 Terlihat Dihalaman 23 Terlihat Dihalaman 34 Terlihat Dihalaman 43	
2	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak.,Ak.,CA 1. Perbaiki kata kuncinya 2. Pada pembahasan laporan keuangan seharusnya kamu buat laporan keuangan sesuai dengan	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman i Terlihat dihalaman 13	

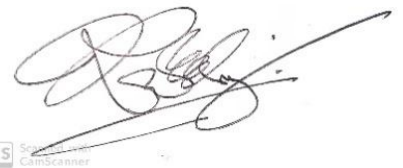
	<p>SAK ETAP karena pedoman kamu ke SAK ETAP</p> <p>3. Pada pembahasan persediaan perbaikan penulisannya terlalu ke kanan kamu membuatnya dan untuk kutipan dalam perbaikan ambil saja menurut SAK ETAP nya</p> <p>4. Tambahkan bagaimana bentuk laporan keuangan yang seharusnya di buat sesuai SAK ETAP</p> <p>5. Dalam pembahasan buat kan table mengenai modal dasar dan cadangan modal baru kamu jelaskan dan kamu simpulkan</p> <p>6. Termasuk untuk laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas (sesuai yang disarankan saat ujian)</p>	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Terlihat dihalaman 24</p> <p>Terlihat dihalaman 29</p> <p>Terlihat dihalaman 46</p> <p>Terlihat dihalaman 47</p>	   
--	---	---	---	--

Mengetahui



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui



Yusrawati, SE., M.Si
Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp.

(0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : EKA NIRWANA
NPM : 175310274
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP) AMANAH, DESA SIALANG PALAS, KECAMATAN LUBUK DALAM, KABUPATEN SIAK
SPONSOR : Yusrawati, SE., M.Si
CO SPONSOR : -

Tanggal	Catatan		Berita Acara	TandaTangan	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
21/12/20 20	X		Tulis lampiran (Data), Latar Belakang masalah, Teknis		
04/01/20 21	X		Latar belakang Masalah Penyajian (bab teori) Teknis		
21/01/20 21	X		Latar Belakang Masalah Rapikan bab II (kutipan) Teknis		
30/01/20 21	X		Latar Belakang Masalah Bab II teori Teknis		
10/02/20 21	X		ACC Proposal		

23/04/20 21	X		Bab IV Bahas Sesuai Masalah di Latar Belakang Masalah Bab V sesuai denan Bab IV		
02/05/20 21	X		Bab IV, V (hal 38-39) ACC Skripsi		
02/06/20 21	X				

Mengetahui



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui



Yusrawati, SE., M.Si
Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Alamat Jalan Kaharuddin Nst KM 11 No 113 Marpojan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 589/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 11 Juni 2021, Maka pada Hari Rabu 16 Juni 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Eka Nirwana |
| 2. NPM | : 175310274 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah, Desa Sialang Palas, Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak. |
| 5. Tanggal ujian | : 16 Juni 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 66,4 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hi. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Dr. Hi. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Yusrawati, SE., M.Si
2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
3. Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA

(.....)
 (.....)
 (.....)

Notulen

1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak

(.....)

Pekanbaru, 16 Juni 2021
Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Eka Nirwana
NPM : 175310274
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah, Desa Sialang Palas, Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak.
Hari/Tanggal : Rabu 16 Juni 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **67,5**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan

Pekanbaru, 16 2021
Ketua Prodi



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 589 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakaujian skripsi / oral komprehensve sebagai tugas akhir danuntuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutanperlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi danPengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Univer-sitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
N a m a : Eka Nirwana
N P M : 175310274
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah, Desa Sialang Palas, Kecamatan Lubuk Dalam, KabupatenSiak.

2. Penguji ujian skripsi/oral kompreh ensive maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Assisten Ahli, III/a	Sistematika	Sekretaris
3	Halimahtussakdiah, SE.,,M.Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru

Pada tanggal: 14 Juli 2021

Dekan



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647




BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Eka Nirwana
 NPM : 175310274
 Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED – SP) Amanah, Desa Sialang Palas, Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak.
 Pembimbing : 1. Yusrawati, SE., M.Si
 Hari/Tanggal Seminar : Kamis 18 Februari 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Yusrawati, SE., M.Si	Ketua	1. 
2.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CAErfan	Anggota	2. 
3.	Effendi, SE., Ak., M.Tech	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 18 Februari 2021
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak.,

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1471/KPTS/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perluditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Eka Nirwana
N P M : 175310274
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam(UED-SP) Amanah, Desa Sialang Palas, Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.

4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum

seminar proposal

5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 19 Oktober 2020
Dekan,



**Dr. Firdaus AR, SE.,
M.Si., Ak., CA**

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : EKA NIRWANA
NPM : 175310274
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP) AMANAH DESA SIALANG PALAS KECAMATAN LUBUK DALAM, KABUPATEN SIAK

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 21 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Juli 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM(UED-SP) AMANAH, DESA SIALANG PALAS, KECAMATAN LUBUK DALAM, KABUPATEN SIAK

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberi pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 26 Juli 2021

Yang memberi pernyataan,

(Matrai 6000)

EKA NIRWANA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpah berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang mengambil judul: **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI DESA-SIMPAN PINJAM (UED-SP) AMANAH DESA SIALANG PALAS KECAMATAN LUBUK DALAM, KABUPATEN SIAK**. Tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) bagi mahasiswa program S-1 di program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat pelajaran, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini banyak pihak yang membantu, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL. Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR., SE., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska. SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Ibu Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak. selaku dosen Penasehat Akademi penulis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau..

5. Ibu Yusrawati, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan dan kesulitan, serta meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini.
6. Kantor Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam Amanah Desa Sialang Palas yang telah banyak membantu penulisan dalam pengambilan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen yang ada di Fakultas Ekonomi Islam Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya.
8. Seluruh staf dan karyawan Universitas Islam Riau yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
9. Kepada kedua orang tua yang saya cintai L.Sianturi dan D. Uli Pasaribu yang telah tulus memberikan kasih sayang, cinta, perhatian serta dukungan materi yang diberikan selama ini, terimakasih sudah meluangkan waktunya mendidik penulis dibarengi dengan doa. Terimakasih untuk kakak L. Widyawati S.Pd.AUD dan abang ipar Hendra Saputra S.Pd, kakak Cocyety Amd dan abang ipar Rizu Siringo-Ringo, serta abang saya Julius Anggrifa dan Eben Ezer, serta keponakan saya Dean Ovit Davinsen, Timoty Luis Aleksander, dan Deren Aumentar Gabriano yang sudah mendukung dan menggandeng tangan saya dalam doa.
10. Sahabat-sahabat ku Zulika, Desi Tobing, S.E, Grace Marsella, S.E Herawati, S.E, Rinawati Marbun, S.E, Susi Agustina, S.E Josua Siahaan, S.E, Ryski Yosep Silaban, S.E, yang selalu memberi dukungan, dorongan

dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh jemaat GpdI Eben Ezer khususnya Alm bapak gembala dan ibu gembala yang selalu mendukung saya dalam doa.
12. Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) dan IMKE (Ikatan Mahasiswa Kristen Ekonomi) banyak hal yang dapat saya pelajari selama berorganisasi dan sebagai wadah penulis berproses.
13. Teman-teman seperjuangan Akuntansi S1 Universitas Islam Riau Angkatan 2017, serta semua nama lainnya yang terlibat dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Mohon maaf atas kesalahan atau kata-kata yang kurang berkenan yang mungkin terdapat di dalam skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa membalaskan segala kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi. Semoga skripsi ini menjadi berkat dan dapat memberikan mamfaat kepada pembaca. Amin.

Pekanbaru, April 2021

EKA NIRWANA
175310274

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam (UED-SP) Amanah Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah akuntansi yang diterapkan oleh Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam Amanah telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Penulisan dalam penelitian pada UED-SP Amanah ini menggunakan metode deskriptif kualitatif jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa UED-SP Amanah belum menyajikan piutang tak tertagih dan cadangan penghapusan piutang, UED-SP amanah belum menyajikan aset tetap yang seharusnya, UED-SP Amanah belum tidak membuat laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Desa-Simpam Pinjam Amanah Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Kata Kunci: Siklus Akuntansi, Piutang, Aset Tetap, SAK ETAP.

ABSTRACT

This research was conducted at the Village Economic Business Savings and Loans (UED-SP) Amanah, Sialang Palas Village, Lubuk Dalam District, Siak Regency. This study aims to determine whether the accounting applied by the Village Economic Enterprises-Savings and Loans Amanah is in accordance with generally accepted accounting principles.

Writing in the research at UED-SP Amanah uses a qualitative descriptive method. The type and source of data used are primary data and secondary data. Meanwhile, the data collection technique is done by interview and documentation. Based on the results of the research obtained that UED-SP Amanah has not presented uncollectible accounts and reserves for write-offs, UED-SP Amanah has not presented fixed assets that should be, UED-SP Amanah has not yet made a report on changes in equity, a report on changes in cash flow, and notes on financial statements.

Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the analysis of accounting receipts in the Village Economic Business - Simpan Pinjam Amanah, Sialang Palas Village, Lubuk Dalam District, Siak Regency not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: *Accounting Cycle, Accounts Receivable, Fixed Assets, SAK ETAP.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PERYATAAN BEBAS PLAGIATRISME	v
SURAT KEPUTASAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	vi
BERITA ACARACA SEMINAR PROPOSAL.....	vii
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	viii
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI.....	ix
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN	x
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	xi
PERSETUJUAN PERBAIKAN	xii
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	10
2.1 Telaah Pustaka	10
2.1.1 Pengertian Akuntansi	10
2.1.2 Siklus Akuntansi	11
2.1.3 Konsep Dasar dan Prinsip Akuntansi.....	13
2.1.4 Pengertian Usaha Ekonomi Desa (UED)	15
2.1.5 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan.....	17
2.1.6 Penyajian Laporan Posisi Keuangan.....	20
2.2 Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Objek Penelitian	31
3.3 Jenis dan Sumber Data	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN.....	33
4.1 Gambaran Umum Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Amanah	33
4.1.1 Sejarah Singkat UED-SP Amanah.....	33

4.1.2	Struktur Organisasi Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam Amanah	33
4.1.3	Aktivitas Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP)	38
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan	38
4.2.1	Dasar Pencatatan	38
4.2.2	Proses Akuntansi	40
4.2.3	Penyajian Laporan Keuangan	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		49
5.1	Simpulan	49
5.2	Saran	50
DAFTAR PUSTAKA		51



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Laporan Perubahan Ekuitas	28
Tabel 2.2 Laporan Arus Kas.....	29
Tabel 4.1 Pembagian Laba Usaha	46
Tabel 4.2 Laporan Perubahan Ekuitas	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Kelembagaan UED-SP Amanah 34



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Laporan Neraca Tahun 2018 dan 2019
- Lampiran 2: Laporan Laba Rugi Tahun 2018 dan 2019
- Lampiran 3: Laporan Harian UED-SP Tahun 2018 dan 2019
- Lampiran 4: Laporan Inventaris Tahun 2018 dan 2019
- Lampiran 5: Jurnal Memorial Tahun 2018 dan 2019
- Lampiran 6: Daftar Uang Masuk Tahun 2018 dan 2019
- Lampiran 7: Daftar Uang Keluar Tahun 2018 dan 2019
- Lampiran 8: Buku Memorial Tahun 2018 dan 2019
- Lampiran 9: Laporan Perkembangan Pinjaman Tahun 2018 dan 2019
- Lampiran 10: Neraca Percobaan Tahun 2018 dan 2019
- Lampiran 11: Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi lembaga pemerintah sangat membutuhkan akuntansi. Pada umumnya akuntansi didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak berkepentingan terhadap aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Aktivitas mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, menyajikan dalam bentuk angka, meringkas dan melaporkan aktivitas transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan disebut siklus akuntansi.

Proses atau siklus akuntansi dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan memposting ayat jurnal penutup, ada beberapa langkah-langkah sebagai berikut: menganalisis dan mencatat transaksi dalam jurnal (jurnal umum dan jurnal khusus), posting transaksi ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan, menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian, menyiapkan kertas kerja akhir periode, membuat ayat jurnal penyesuaian dan memposting ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan, menyiapkan laporan keuangan, membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar dan menyiapkan daftar saldo setelah penutup.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, laporan arus kas dan kerja suatu entitas yang bermamfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi, laporan keuangan juga

menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau sebagai petanggung jawab terhadap apa yang telah dipercayakan.

Salah satu organisasi yang sangat memerlukan akuntansi adalah Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP). Akuntansi sangat berperan penting dalam menjalankan operasi organisasi sehingga menyediakan informasi yang baik dan dapat dipergunakan bagi pihak-pihak berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi.

Sebagai alat pertanggung jawaban Usaha Ekonomi Desa (UED-SP) Amanah perlu menyusun laporan keuangan yang merupakan salah satu sumber informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk mengambil keputusan, perencanaan maupun pengendalian UED-SP seperti halnya badan usaha lainnya. UED-SP sebuah lembaga keuangan juga memiliki keharusan untuk membuat laporan keuangan. Laporan keuangan UED-SP tentu tidak jauh berbeda dengan laporan keuangan yang lainnya.

Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam (UED-SP) merupakan lembaga tanpa akuntabilitas publik bahwa laporan keuangan merujuk pada SAK ETAP (2013:12). yang terdiri: Neraca yang menyajikan aset lancar, aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang serta ekuitas pada suatu tanggal tertentu. Minimalnya neraca mencakup pos-pos sebagai berikut: kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiabn pajak, kewajiban diestimasi dan ekuitas.

Laporan Laba Rugi menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode, laporan laba rugi mencakup pos-pos yaitu pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak dan laba rugi neto. Entitas harus menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas.

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi laba atau rugi entitas untuk periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas. Untuk setiap komponen ekuitas (pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui) untuk setiap komponen ekuitas (suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat dari awal dan akhir) periode yang diungkapkan secara terpisah yang berasal dari: laba atau rugi, pendapatan dan beban, jumlah inventasi.

Laporan Arus Kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Catatan Atas Laporan Keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan tentang kebijakan akuntansi yang diterapkan suatu organisasi usaha. Catatan ini digunakan untuk memberi informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, namun relevan untuk memenuhi laporan keuangan. Pencatatan akuntansi pada

umumnya menggunakan dua sistem yaitu *cash basis* adalah teknik pencatatan ketika transaksi terjadi dimana uang atau kas benar-benar diterima atau dikeluarkan, dan *accrual basis* adalah pencatatan yang dilakukan pada saat transaksi terjadi walaupun uang kas belum diterima atau di keluarkan.

Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah adalah salah satu usaha yang berada di Kabupaten Siak dengan bidang usaha simpan pinjam khususnya bagi masyarakat Desa Sialang Palas. Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah yang beranggotakan 398 orang terdiri dari 284 laki-laki dan 114 perempuan hingga akhir tahun 2019. Sebagai modal awal UED-SP mendapat modal dari pemerintah Kabupaten Siak Rp500.000.000.-. Dasar pencatatan yang dilakukan oleh Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) ini dengan menggunakan *accrual basis* yaitu pencatatan yang dilakukan ketika terjadinya transaksi walaupun uang atau kas belum di terima atau di keluarkan..

Dalam penyusunan laporan keuangan Usaha Ekonomi Desa-Saimpan Pinjam (UED-SP) Amanah memisahkan pencatatan menjadi dua yaitu Usaha Ekonomi Desa (UED) dan Simpan Pinjam (SP). Pemisahan pencatatan ini terjadi karena sumber dana yang berbeda. Usaha Ekonomi Desa (UED) dananya berasal dari Anggaran Pemerintah Belanja Daerah, sedangkan Simpan Pinjam (SP) dananya berasal dari simpanan pokok anggota.

Proses akuntansi Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam yang dilakukan secara manual, dimulai dari mencatat transaksi tunai ke buku kas umum (lampiran 3), sedangkan transaksi yang tidak tunai akan dicatat dalam jurnal memorial (lampiran 5), UED-SP tidak membuat buku besar melainkan membuat rekap

bulanan dalam bentuk daftar uang masuk UED (lampiran 6) dan daftar uang keluar UED (lampiran 7), dan buku memorial (lampiran 8). Khusus transaksi simpan pinjam dilakukan pengelompokan catatan pada laporan perkembangan pinjaman UED (lampiran 9), neraca percobaan (lampiran 10). Dari catatan-catatan tersebut pengelola UED-SP kemudian membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca (lampiran 1), laporan laba rugi (lampiran 2) dan daftar inventaris (lampiran 4)

Pada laporan laba rugi UED-SP Amanah 2019 terdapat akun pendapatan sebesar Rp 263.675.077,- jasa pinjaman sebesar Rp 262.209.400,- (yang terdiri dari jasa pinjaman unit UED dan jasa pinjaman SP), bunga bank Rp 805.677,- dan beban usaha Rp 660.000,-. Beban usaha sebesar Rp. 158.888.165,- yang terdiri dari gaji pengurus, adm dan umum, transportasi, penyusutan, dan adm dan pajak pendapatan bunga bank.

Laba bersih Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam Rp 104.786.000,- (lampiran 2) sisa laba yang di bagikan kepada anggota adalah laba yang di peroleh dari bunga pinjaman anggota. Pembagian laba yaitu Cadangan Modal 20%, APB Kampung 10%, Bonus Keanggotaan 12%, Bonus Pengurus 16%, Dana Sosial 10%, Door Prize 18%, Biaya MDPT 10%, Diklat/Pembinaan 4%. Pembagian bonus tersebut dibagikan pertahun.

Pada neraca Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjaman 2019 memiliki piutang kepada anggota sebesar Rp 1.180.483.528,- jangka waktu pelunasan 18 bulan dengan suku bunga 1,5% yang diangsur setiap bulannya, dengan cara pelunasannya anggota datang langsung membayar ke kantor UED-SP AMANAH. UED-SP belum membuat akun cadangan penghapusan piutang pada laporan keuangan tahun

2019 , sedangkan pada laporan perkembangan pinjaman UEK tahun 2019 terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang Rp79.486.809,- (lampiran 9).

Pada tahun 2019 akun akumulasi penyusutan inventaris di neraca sebesar Rp 21.080.832,- (lampiran 1) sedangkan akumulasi penyusutan di laporan inventaris UED-SP sebesar Rp 16.069.167,- (lampiran 4). Terdapat selisih Rp 5.011.666,-. Perhitungan pada aset tetap atau inventaris disusutkan selama taksiran masa manfaatnya 36 bulan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu harga perolehan dibagi umur ekonomis suatu inventaris. Setelah inventaris habis masa manfaatnya sebaiknya pengurus UED-SP menyajikan nilai buku “1” di daftar inventaris kerana masih dapat digunakan.

Pada neraca Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam hutang simpanan sebesar Rp 551.686.728,- adalah hutang UED kepada nasabah/anggota UED yang menabung dimana uang nasabah yang menabung ini dipinjam sebelumnya oleh UED untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada nasabah Simpan Pinjam yang akhirnya menjadi tunggakan Usaha Ekonomi Desa sendiri terhadap tabungan nasabah yang dipinjam.

Modal dasar Usaha Ekonomi Desa sebesar Rp 500.000.000,- merupakan bantuan dari pemerintah, sedangkan modal dasar Usaha Ekonomi Desa pada neraca sebesar Rp 533.810.111,- merupakan modal yang sudah digunakan dari hasil pinjaman dan angsuran nasabah yang dikenakan bunga, keuntungan dari inilah yang kemudian menambah modal dasar Usaha Ekonomi Desa. Modal cadangan Usaha Ekonomi Desa adalah sebesar Rp 81.991.265,-.

Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah sudah membuat laporan laba-rugi dan neraca, namun UED-SP ini belum menyusun laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan belum membuat catatan atas laporan keuangan. Oleh karena itu belum tersedia informasi keuangan sebagai dasar menilai kemampuan usaha ekonomi dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan suatu nadan usaha terhadap kas tersebut

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada diatas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam (UED-SP) Amanah Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka dapat ditarik suatu perumusan masalah sebagai berikut :

Apakah Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) AMANAH Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) AMANAH Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak yang dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis: Dapat menambah wawasan terutama dalam hal penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam pengukuran, penilai, dan penyajian laporan keuangan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.
- b. Bagi Pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP): Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan tentang penyusunan laporan keuangan serta dampaknya.
- c. Bagi Peneliti Lain: Sebagai bahan referensi dan informasi yang melakukan penelitian terhadap masalah yang sama sehingga penelitian ini dapat disempurnakan

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi enam bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan mamfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan tentang uraian teori-teori mengenai gambaran umum akuntansi, konsep dasar dan prinsip akuntansi, gambaran umum usaha ekonomi desa, tujuan dan karakteristik laporan kauangan usaha ekonomi desa, penyajian laporan perubahan ekuitas, penyajian arus kas, penyajian catatan laporan keuangan dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan lokasi penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan sejarah singkat berdirinya UED-SP, struktur organisasi, deskripsi jabatan dan bidang usaha, serta aktivitas rutin UED-SP AMANAH Desa Sialang Palas serta mengemukakan hasil penelitian dan membahas yang berisi mengenai penerpan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi berterima umum

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dari tulisan yang memuat kesimpulan hasil penelitian dan saran.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Ilmu akuntansi sangat berperan penting dalam menjalankan operasi perusahaan. Dengan demikian apabila perusahaan atau organisasi menggunakan ilmu akuntansi yang baik sehingga dapat menyediakan informasi yang baik, dan dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan informasi keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal. Akuntansi merupakan sistem informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi mengenai aktivitas ekonomi dalam suatu perusahaan.

Pengertian akuntansi yang dikemukakan oleh Riwayadi (2016:23) Akuntansi adalah suatu proses untuk mentransformasi input, menjadi output. inputnya adalah data akuntansi, sedangkan outputnya adalah informasi akuntansi.

Menurut Dianto (2014:3): akuntansi adalah suatu sistem informasi yang memberikan laporan kepada berbagai pemakai atau pembuatan keputusan mengenai aktivitas bisnis dari suatu kesatuan ekonomi.

Menurut Warren ddk (2016:3)

Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi adalah “bahasa bisnis” (*language of*) businnes karena melalui akuntansi informasi bisnis dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasi, pengukuran, pencatatan kajian-kajian ekonomi suatu organisasi untuk menyediakan informasi keuangan, membantu pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi para pemakainya.

2.1.2 Siklus Akuntansi

Dalam beberapa proses siklus akuntansi yang dilakukan secara urut atau prosedur akuntansi oleh entitas untuk menghasilkan suatu laporan keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak. Siklus akuntansi dimulai dari mencatat transaksi dan peristiwa lainnya, mengklarifikasikan jenis transaksi, menganalisis, meringkas yang dilakukan oleh perusahaan dan diakhiri dengan dihasilkannya suatu informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

Menurut Martani dkk (2014:63) siklus akuntansi merupakan keseluruhan proses yang dilakukan oleh entitas untuk mengelola data-data keuangan menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna untuk pengambilan keputusan.

Adapun langkah-langkah dalam pencatatan siklus akuntansi sebagai berikut:

a. Identifikasi peristiwa dan pencatatan transaksi

Transaksi merupakan peristiwa atau kejadian dalam perusahaan yang memiliki dampak moneter atau konsekuensi keuangan.

b. Jurnal

Menurut Mulyadi (2016:79) pengertian jurnal adalah sebagai berikut:

Jurnal adalah catatan akuntansi yang pertama diselenggarakan dalam proses akuntansi, maka dalam sistem akuntansi, jurnal harus direncanakan sedemikian rupa sehingga tidak akan terjadi ada satu transaksi yang tidak tercatat; catatan yang dilakukan di dalamnya lengkap dengan penjelasan,

tanggal dan informasi lain, agar catatan tersebut mudah diusut kembali ke dokumen sumbernya.

c. Buku besar

Buku besar ini menampung ringkasan data yang sudah diklasifikasikan, yang berasal dari jurnal. Menurut Mulyadi (2016:95) mendefinisikan Buku besar (*general ledger*) merupakan akun-akun yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal.

d. Neraca saldo

Setelah membuat buku besar maka langkah selanjutnya dalam siklus akuntansi membuat neraca saldo.

Menurut Kieso dkk (2017:114) mendefinisikan: Neraca saldo memuat akun dan saldo pada waktu tertentu. Neraca saldo berisi daftar akun pada urutan dimana akun ditampilkan dalam buku besar dengan saldo debit yang tercantum pada kolom sebelah kiri dan saldo kredit pada kolom sebelah kanan.

d. Jurnal penyesuaian.

Setelah membuat neraca saldo, maka proses selanjutnya membuat jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian merupakan suatu proses penyesuaian tentang cacatan atau fakta yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi.

e. Laporan keuangan

Setelah transaksi di catat dan diiktisarkan, maka di siapkan laporan bagi pemakai. Laporan akuntansi yang memberikan informasi itu yang di sebut laporan keuangan. Laporan keuangan biasanya di buat oleh manajemen dengan tujuan mempertanggung jawabkan tugas yang di bebaskan oleh pemilik

perusahaan. Sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan terdiri dari:

- 1) Laporan laba rugi komprehensif
- 2) Laporan perubahan ekuitas
- 3) Laporan posisi keuangan
- 4) Laporan arus kas
- 5) Catatan atas kas
- 6) Laporan posisi keuangan pada awal periode kompratatif

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (IAI2013:12) komponen laporan keuangan yakni:

- a) Neraca
- b) Laporan laba rugi
- c) Laporan perubahan ekuitas
- d) Laporan arus kas
- e) Catatan atas laporan keuangan

2.1.3 Konsep Dasar dan Prinsip Akuntansi

Konsep dasar akuntansi sebagai landasan dalam proses mencatat, meringkas mengklasifikasikan mengelola, dan menampilkan data transaksi. Konsep dasar akuntansi akan mempermudah dalam proses pengambilan keputusan untuk dalam hal yang berhubungan dengan keuangan.

Menurut Kieso dkk (2017:66) terdapat empat prinsip akuntansi yaitu

1. Prinsip pengukuran
2. Prinsip pengakuan pendapat

3. Prinsip pengakuan beban
4. Prinsip pengungkapan beban

Menurut Samryn (2015:24) menyatakan bahwa konsep dasar akuntansi diturunkan kedalam prinsip yang mengatur secara teknis prakti akuntansi.

1. Prinsip biaya historis

Prinsip ini mengandung makna bahwa akuntansi diselenggarakan dengan menggunakan nilai-nilai yang sesungguhnya terjadi berdasarkan fakta pada saat terjadi berdasarkan fakta pada saat terjadinya transaksi dimasa lalu.

2. Prinsip pengakuan pendapat.

Pendapat diakui pada saat realisasi penyerahan hak atas barang atau jasa kepada pihak pelanggan atau pembeli.

3. Prinsip mempertemukan

Prinsip ini mengandung makna bahwa pendapatan yang harus dipertemukan dengan biaya atau pengorbanan dimana pengorbanan tersebut memberikan mamfaat.

4. Prinsip konsistensi

Prinsip ini memberikan pengertian bahwa akuntansi harus diselenggarakan dengan menerapkan metode dan prosedur akuntansi yang sama dengan periode sebelumnya.

5. Prinsip pengungkapan penuh

Prinsip ini mengharuskan penyelenggaraan akuntansi dengan mengungkapkan secara memadai atas semua item yang disajikan dalam laporan keuangan.

2.1.4 Pengertian Usaha Ekonomi Desa (UED)

Usaha Ekonomi Desa adalah suatu lembaga yang bergerak dibidang simpan pinjam yang merupakan milik masyarakat desa yang diusahakan serta di kelolah oleh masyarakat desa.

Pasal 1 huruf d Permendagri Nomor 6 Tahun 1998 mendefinisikan Usaha Ekonomi-Simpan Pinjam (UED-SP) adalah suatu lembaga yang bergerak di bidang simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat desa/kelurahan yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa/kelurahan.

Kegiatan Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) yang ditegaskan pada Pasal 5 Permendagri Nomor 6 Tahun 1998, sebagai berikut:

- a. Memberikan pinjaman uang untuk kegiatan usaha masyarakat desa/kelurahan yang dinilai produktif.
- b. Menerima pinjaman uang dari masyarakat desa/kelurahan sebagai anggota UED-SP.
- c. Ikut serta memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota UED-SP dalam kaitan kegiatan usahanya.
- d. Melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan/perkreditan lainnya dalam pelaksanaan simpa pinjam.

Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan di desa dengan sasaran utama masyarakat yang ekonomi kelas bawah yang memiliki bidang usaha atau meningkatkan kreativitas berwirausaha, sehingga anggota masyarakat desa terhindar dari sasaran para rentenir yang berbunga tinggi.

Adapun ciri-ciri Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) adalah:

- a. Milik desa dan terpisah dari kekayaan
- b. Dibawah naungan Lembaga Desa dengan organisasi yang sederhana.
- c. Tumbuh dari bawah berazaskan gotong-royong atau kebersamaan dan saling percaya.
- d. Pemberian kredit mudah, murah, ringan, cepat, dan dikelola dengan prinsip keuangan formal (administrasi pembukuan).
- e. Keberdayaannya dalam satu batas wilayah administrasi.

Adapun sumber dana Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam meliputi sebagai berikut

- a. Modal Sendiri

Terdapat dari simpan pokok anggota yang telah ditetapkan, modal penyertaan atau modal pihak ketiga yang menandai UED-SP dengan pengelolaan bagi hasil, saham-saham atau investasi jangka panjang yang ditanam oleh masyarakat dan hibah.

- b. Modal Bantuan

Modal bantuan berasal dari bantuan Anggaran Pendapatan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah serta bantuan pihak lain yang tidak terikat.

- c. Modal Pinjaman

Modal pinjaman dapat di peroleh dari lembaga perbankan atau lembaga lain serta dari masyarakat secara kelompok maupun secara perorangan.

- d. Simpanan-Simpanan Pihak Ketiga

Merupakan hutang bagi Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam seperti tabungan, simpanan sukarela, simpanan berjangka dan simpanan lainnya.

2.1.5 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan

Pada umumnya laporan keuangan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan yang bermamfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Kieso dkk (2017:7) Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan tentang entitas pelaporan yang berguna bagi investor sekarang dan investor potensial, pemberian pinjaman, dan kreditor lainnya untuk membuat keputusan dalam kepastian mereka sebagai penyedia modal.

Tujuan umum laporan keuangan menurut SAK ETAP (IAI:2013:3) adalah Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermamfaat bagi sejumlah besar penggunaan dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah di lakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban atas sumber daya yang di percayakan kepadanya.

Karakteristik laporan keuangan menurut SAK ETAP (2013:12) adalah :

- a) Dapat dipahami

Dimana kemudahan suatu informasi yang penting disajikan dalam bentuk laporan keuangan sehingga mudah di pahami oleh yang memiliki kepentingan nantinya. Pengetahuan yang memadahi tentang suatu aktivitas

ekonomi sehingga untuk menganalisis suatu informasi tentang laporan keuangan dapat di mengerti sehingga bagi pemakai tau apakah sudah sesuai dengan relevan yang nantinya bias dipertimbangkan dapat dipahami oleh pemakainta atau tidak nantinya

b) Relevan

Suatu informasi yang biasa dikatakan relevan jika suatu laporan keuangan tersebut memiliki pengaruh terhadap keputusan dalam penggunaan ekonomi dengan begitu dapat mengevaluasi kegiatan yang terjadi dimasa lalu/masa depan atau mengkroksi hasil dari laporan keuangan dimasa lalu.

c) Materialitas

Materialitas ialah suatu dimana dalam mencatatat informasi tersebut dapat mempengaruhi suatu keputusan laporan keuangan nantinya, sehingga materialitas dinilai dari kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian dalam mencantumkan (misstatement). Jadi tidak secara material pada SAK ETAP tidak diperbolehkan dan materialitas juga tergantung pada pos.

d) Keandalan

Informasi yang disajikan pada laporan keuangan harus disajikan secara wajar atau yang seharusnya disajikan, sehingga laporan tersebut akan dapat diandalkan dan terbebas dari kesalahan material.

e) Substansi mengungguli bentuk informasi

Dimana suatu laporan keuangan dalam pencatatan transaksinya harus sesuai dengan kondisi, sesuai dengan substansi dan realitas suatu ekonomi,

sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan berkualitas dan ada kalahnya menghadapi ketidak pastian peristiwa dan keadaan tertentu.

f) Pertimbangan sehat

Melalui pertimbangan yang baik dalam membuat suatu laporan keuangan sehingga dalam pertimbangan tersebut akan mengandung suatu unsur kehati-hatian dalam mengambil keputusan pada saat ketidak pastian. Berbagai kejadian dengan keadaan yang dimengerti berdasarkan pengungkapan sifat dan kejelasan dari kejadian tersebut. Oleh sebab itu maka suatu aset atau penghasilan dari usaha dalam perusahaan tidak menyajikan lebih tinggi dan beban terlalu tinggi.

g) Kelengkapan

Dalam suatu batasan materialitas dan biaya harus lengkap informasinya didalam laporan. Jika tidak memiliki kelengkapan, maka akan terjadinya suatu laporan keuangan tidak dikatakan andal sehingga kurang relevan, mengakibatkan suatu informasi tidak benar sehingga menyesatkan bagi sipemakainya, dan terjadinya kesenjangan dalam pengungkapan

h) Dapat dibandingkan

Laporan penggunaan harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antara periode untuk mengidentifikasi kecendrungan posisi dan kinerja keuangan pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antara entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relative.

i) Tepat waktu

Dalam jangka waktu pengambilan keputusan tepat waktu meliputi dalam menyediakan informasi keuangan, sehingga agar tidak kehilangan relevansinya. Maka manajemen perusahaan harus menyeimbangkan secara relative sehingga pelaporan harus dilakukan tepat waktu dan menyediakan laporan keuangan yang handal.

j) Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Suatu evaluasi dalam biaya dan manfaat ialah suatu proses pertimbangan dalam substansial, sehingga mamfaat suatu informasi melebihi biaya harus memahami manfaat biaya harus memahami manfaat itu dinikmati oleh pengguna external.

Menurut Kieso dkk (2017:4) karakteristik akuntansi adalah:

- a. Identifikasi, pengukuran, dan komunikasi informasi keuangan mengenai
- b. Entitas ekonomi kepada
- c. Pihak yang berkepentingan

2.1.6 Penyajian Laporan Posisi Keuangan

Menurut Munawir (2018:2) Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat di gunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut

Menurut Dianto (2014:75) mendefinisikan Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada suatu periode tertentu.

2.1.6.1 Neraca

Neraca menyajikan informasi mengenai aktivi kewajiban, dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu. Menurut Samryn (2015:30) mendefinisikan neraca merupakan suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu yang terdiri dari aktivitas, kewajiban dan ekuitas.

Neraca merupakan laporan keuangan yang berisi tentang daftar aktiva, liabilitas dan ekuitas yang di nyatakan dalam satuan uang dan di laporkan pada akhir priode.

1. Aset

Aset merupakan sumber daya yang dimilikidan dikendalikan perusahaan yang di harapkan memberikan mamfaat bagi perusahaan nantinnya.

Weygandt dkk (2018:14) aset adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan. Aktiva meruapakan kelompok akun yang disajikan dalam neraca pada bagian sebelah kiri menurut Samryn (2015:38).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (SAK ETAP 2013:5) aset adalah sumber daya yang dikuasi oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas.

a. Aset Lancar

Weygandt dkk (2018:195) mendefinisikan aset lancar adalah aset yang di harapkan perusahaan dapat diubah menjadi kas atau digunakan dalam waktu satu tahun atau siklus operasinya.

1) Kas

Setara kas adalah suatu alat pertukaran dan juga di gunakan sebagai ukuran dalam akuntansi. Kas meliputi uang logam, uang kertas, cek, giro, wesel dan lembaga keuangan.

2) **Piutang**

Transaksi paling umum yang menciptakan piutang adalah barang dagang atau jasa secara kredit. Piutang merupakan aset lancar yang penting dalam aktivitas ekonomi suatu perusahaan setelah kas.

Menurut Agoes dan Trisnawati (2014::43) piutang ialah hak perusahaan kepada pihak lain yang akan diterima dalam bentuk kas. Weygandt ddk (2018:412) piutang adalah klaim yang diharapkan dapat dikumpulkan secara tunai.

Hampir semua klaim terhadap entitas suatu organisasi ataupun perusahaan lainnya memiliki piutang dalam bentuk uang. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa piutang merupakan sejumlah saldo yang akan kita terima baik dalam bentuk perkiraan uang, barang maupun jasa dan dalam bentuk seperti transaksi.

Menurut SAK ETAP, piutang dicatat dan diakui sebesar jumlah bruto (nilai jatuh tempo) dikurangi taksiran jumlah yang tidak akan di terima. Dalam membuat cadangan kerugian piutang tak tertagih, terdapat dua dasar dua dasar utama yang dapat di gunakan:

a. Persentase tertentu dari saldo piutang

Persentase tertentu dari saldo piutang yang berarti cadangan kerugian piutang didasarkan pada saldo akun piutang ketika piutang tersebut

disusun atau didasarkan pada taksiran peminjaman pada priode bersangkutan.

b. Analisis umur piutang

Analisis umur piutang yaitu metode pembutan cadangan kerugian piutang dimana cadangan piutang yang tidak dapat ditagih dari UEK didasarkan pada besarnya resiko atau kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Menurut Weygandt (2018:412) mengklisifikasikan piutang menjadi sebagai berikut:

- a. Piutang usaha (*account receivable*) adalah jumlah yang yang terhutang oleh pelanggan.
- b. Wesel tagih (*notes receivable*) adalah janji tertulis (sebagaimana dibuktikan dengan instrument formal) atas jumlah yang akan diterima.
- c. Piutang lain-lain (*other receivable*) mencakup piutang nondagang seperti piutang bunga, pinjaman kepada manajer di perusahaan, uang muka kepada karyawan dan pajak penghasilan yang dapat dikembalikan.

Piutang yang telah terjadi tidak semuanya lancar di tagih akibat dari kondisi pelanggan yang tidak bias membayar karena menurunnya pendapatan atau ada alasan lainnya. Piutang tak tertagih merupakan kerugian pendapatan yang memerlukan jurnal pencatatan dalam akun, penurunan aktivitas piutang serta penurunan yang berkaitan dengan laba dan ekuitas pemegang saham.

Menurut Hery (2015:211) terdapat dua metode penghapusan piutang sebagai berikut:

a. Metode hapus langsung

metode hapus langsung digunakan, beban kredit macet atau beban piutang yang tidak dapat ditagih hanya akan dicatat atau diakui apabila benar-benar telah terjadi pelanggaran tertentu yang menyatakan tidak bias membayar, bukan berdasarkan kerugian.

b. Metode pencadangan

Dengan menggunakan metode pencadangan, besarnya estimasi atas beban piutang yang tak tertagih akan di akui (dicatat) dalam periode yang sama sebagaimana penjualan kredit dicatat, tanpa harus menunggu terjadinya *actual loss* yang mungkin akan terjadi setelah priode penjualan berlangsung.

3) Persedian

Persediaan merupakan barang yang tersedia untuk di jual dalam kegiatan usaha normal, barang yang masih dalam proses transaksi, barang masih dalam perjalanan dan akan di gunakan dalam proses produksi.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013:39) persediaan adalah aset:

- a. Untuk dijual dalam kegiatan usaha normal
- b. Dalam proses produksi untuk kemudian dijual
- c. Dalam bentuk beban atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Menurut Rudianto (2010:153) persediaan merupakan sejumlah barang jadi, bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki koperasi dengan tujuan untuk dijual atau dimproses lebih lanjut.

b. Aset tetap

Aset tetap (*plant aset*) adalah aset berwujud berumur panjang yang digunakan dalam operasi rutin bisnis. Aset ini terdiri dari properti fisik seperti tanah, gedung, mesin, furnitur, peralatan dan sumber daya yang tidak dapat diperbaharui (bahan galian)

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (SAK ETAP 2013:49) mendefinisikan aset tetap sebagai aset bewujud yang: a) Dimilik untuk digunakan dalam produksi atau menyediakan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administrasi. b) Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

1. Menentukan biaya perolehan aset tetap.

Biaya perolehan terdiri dari semua pengeluaran yang diperlukan untuk memperoleh aset dan sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Menurut Weygandt dkk (2018:260) terdapat prinsi-prinsip biaya aset tetap sebagai berikut:

- a. Tanah, biaya perolehan tanah meliputi, harga beli tunai, biaya penutupan,
- b. kondisi broker real estas, dan pajak property yang harus dibayar.
- c. Perbaikan tanah adalah penambahan structural yang dilakukan pada lahan.

Contoh jalan masuk, tempat parker, pagar dll

- d. Bangunan adalah fasilitas yang digunakan dalam operasi, seperti took, perkantoran dan pabrik
- e. Peralatan mancangkup aset yang digunakan dalam operasi seperti loket *check-out* , perabotan kantor, dan mesin pabrik.

2. Penyusutan

Umumnya penyusutan terjadi ketika aset tetap telah digunakan dan aset telah dimanfaatkan. Menurut Weygandt dkk (2018:466) ada beberapa metode penyusutan sebagai berikut:

- a. Metode garis lurus untuk menghitung beban penyusutan perusahaan harus menentukan biaya perolehan yang dapat disusutkan
 - b. Unit aktivitas umur manfaat dinyatakan dalam jumlah total unit produksi atau penggunaan yang diharapkan dari aset dan bukan sebagai periode waktu.
 - c. Saldo menurun metode ini menghasilkan penurunan beban penyusutan tahunan selama umur manfaat aset.
3. Pengeluaran modal

Menurut Hary (2015:270) pengeluaran modal adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh aset tetap, meningkatkan efisiensi operasional dan kapasitas produksi aset tetap, serta memperpanjang masa manfaat aset tetap.

2. **Kewajiban (liabilitas)**

Kewajiban merupakan kelompok utang yang harus dilunasi kepada pihak ketiga. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (SAK ETAP:2013:5) kewajiban adalah hutang kepada pihak luar. Menurut Weygandt dkk (2018:198) liabilitas dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Liabilitas tidak lancar adalah kewajiban yang harus diharapkan akan dibayar oleh perusahaan setelah satu tahun. Liabilitas ini terdiri dari utang obligasi, utang hipotek, dan wesel bayar jangka panjang.

- b. Liabilitas lancar adalah kewajiban yang harus dibayarkan perusahaan dalam waktu satu tahun atau siklus operasi, mana yang lebih panjang. Contohnya utang usaha, utang gaji, pinjaman bank, utang bunga, dan utang pajak.

3. Modal (ekuitas)

Secara umum modal merupakan jumlah nilai kekayaan yang dikeluarkan oleh Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam yang ditanamkan.

Menurut Warren dkk (2016:56) modal merupakan hak pemilik terhadap aset perusahaan setelah seluruh liabilitas dibayarkan. Ekuitas adalah hak residu atas aset perusahaan setelah dikurangi liabilitas menurut Kieso dkk (2018:56).

2.1.6.2 Penyajian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memberi informasi pendapatan dan beban perusahaan dalam periode tertentu biasanya dalam satu bulan ataupun satu tahun.

Menurut Baridwan (2015:140) mendefinisikan laporan laba rugi adalah

Laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan atau organisasi selama periode waktu tertentu. Komunikasi antar bisnis dan investasi menggunakan laporan ini untuk menentukan profitabilitas, nilai investasi, dan kemampuan perusahaan melunasi pinjaman

Menurut Hery (2016:36) unsur-unsur utama dalam laporan laba rugi, adalah sebagai berikut :

- 1) Pendapatan
- 2) Beban
- 3) Keuntungan
- 4) kerugian

2.1.6.3 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas berisi informasi mengenai ringkasan perubahan dalam ekuitas pada waktu tertentu selama periode waktu tertentu.

Menurut Samryn (2015:44) mendefinisikan Laporan perubahan modal merupakan laporan keuangan yang menyajikan pengaruh laba rugi tahun berjalan seta penggunaannya, dan penambahan atau pengurangan modal pemilik.

Menurut Harrison (2017:60) menyatakan bahwa tujuan laporan perubahan ekuitas adalah untuk mengetahui kondisi keuangan dari hasil operasi perusahaan perorangan yang dapat diukur dan dilaporkan secara akurat.

Tabel 2. 1
Laporan Perubahan Ekuitas
Periode 31 Desember 20xx

Modal Laba Netto	Rp xxxx	Rp xxxx <u>Rp xxxx</u>
Modal 31 Des 20xx		<u>Rp xxxx</u>

Sumber: SAK ETAP

2.1.6.4 Penyajian Laporan Arus Kas

laporan arus kas menyajikan informasi perubahan kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Menurut Hery (2014:17) laporan arus kas merupakan sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Dalam SAK ETAP Laporan arus kas melaporkan arus kas untuk suatu priode dan mengklasifikasikan menurut:

1. Aktivitas operasi
2. Aktivitas investasi
3. Aktivitas pendanaan

Adapun contoh laporan perubahan arus kas yang sebaiknya disusun sebagai berikut:

Tabel 2.2
Laporan Arus Kas
Periode 31 Desember 20xx

Uraian	2018	2019
Arus kas aktivitas operasional:		
Kas diterima dari anggota	Rp xxxx	Rp xxxx
Kas diterima dari pendapatan jasa	xxxx	xxxx
Pinjaman	<u>Rp xxxx</u>	<u>Rp xxxx</u>
Dikurangi pembayaran beban dan hutang pada anggota	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
Arus kas bersih dan aktivitas	Rp xxxx	Rp xxxx
Arus kas aktivitas investasi :	(Rp xxxx)	Rp xxxx
Kenaikan aset tetap	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Kenaikan hutang bunga	Rp xxxx	Rp xxxx
Arus kas aktivitas investasi		
Arus kas aktivitas pendanaan :	Rp xxxx	Rp xxxx
Kas bersih dan setara kas	xxxx	xxxx
Kenaikan simpan keanggotaan	xxxx	xxxx
Kenaikan suka rela	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Kenaikan simpanan wajib	Rp xxxx	Rp xxxx
Arus kas dari aktivitas pendanaan :		
	Rp xxxx	Rp xxxx
Arus kas bersih dan saldo kas, 31 Desember 20xx		

Sumber: SAK ETAP

2.1.6.5 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang terjadi dari penyajian laporan keuangan. Catatan ini digunakan untuk memberikan informasi

tambahan yang disajikan. Menurut (SAK-ETAP;2013;34) Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah dikemukakan, maka dapat diambil hipotesis penelitian sebagai berikut: “ Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjamk (UED-SP) Amanah Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dimana penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis di lapangan yang berlandaskan teoring yang bermamfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitin dan sebagai pembahasan hasil penelitian.

3.2 Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) AMANAH Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data yang penulis kumpulkan dalam membantu penelitian yang akan dilakukan dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Data Primer merupakan sumber data yang penulis diperoleh dari pengurus dan karyawan UED-SP bagian dari administrasi kegiatan usaha, sejarah perkembangan UED-SP, kebijakan bidang operasional, akuntansi serta keuangan.
- b. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dengan mengumpulkan data yang telah disusun oleh UED-SP dalam bentuk yang sudah jadi berupa struktur organisasi, neraca dan laporan laba rugi

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penulisan penelitian ini adalah :

- a. Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi dan data secara lisan melalui tanya jawab secara langsung baik dengan pengurus dan karyawan Usaha Ekonomi Desa.
- b. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara pengarsipan file, memfotocopy dan dokumen yang dimiliki Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam seperti laporan keuangan dan struktur organisasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Selanjutnya data yang sudah terkumpulkan penulis menganalisis data dengan metode analisis deskriptif, yaitu menganalisis data dengan menelaah dan membandingkan dengan berbagai teori yang relevan yang berkaitan dengan pembahasan pemecahan pokok permasalahan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Amanah

4.1.1 Sejarah Singkat UED-SP Amanah

Usaha Ekonom Desa-Simpan Pinjam merupakan suatu lembaga yang melakukan kegiatan di bidang simpan-pinjam dan merupakan milik masyarakat Desa Sialang Palas. Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam Amanah didirikan pada tanggal 22 Oktober 2015 berdasarkan Surat Keputusan Penghulu Kampung Sialang Palas Nomor 30/KPTS 2015.

Adapun usaha ekonomi desa ini berperan dalam masyarakat sebagai alat pendongkrak ekonomi masyarakat yang bergerak dalam usaha perdagangan, perkebunan, peternakan, industry kecil, dan jasa

Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah dikelola oleh anggota masyarakat melalui musyawarah kampung yang terdiri dari 4 orang pengurus yaitu: Ketua, bendahara, sekretaris dan staf analisis kredit/ ka unit usaha.

4.1.2 Struktur Organisasi Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam Amanah

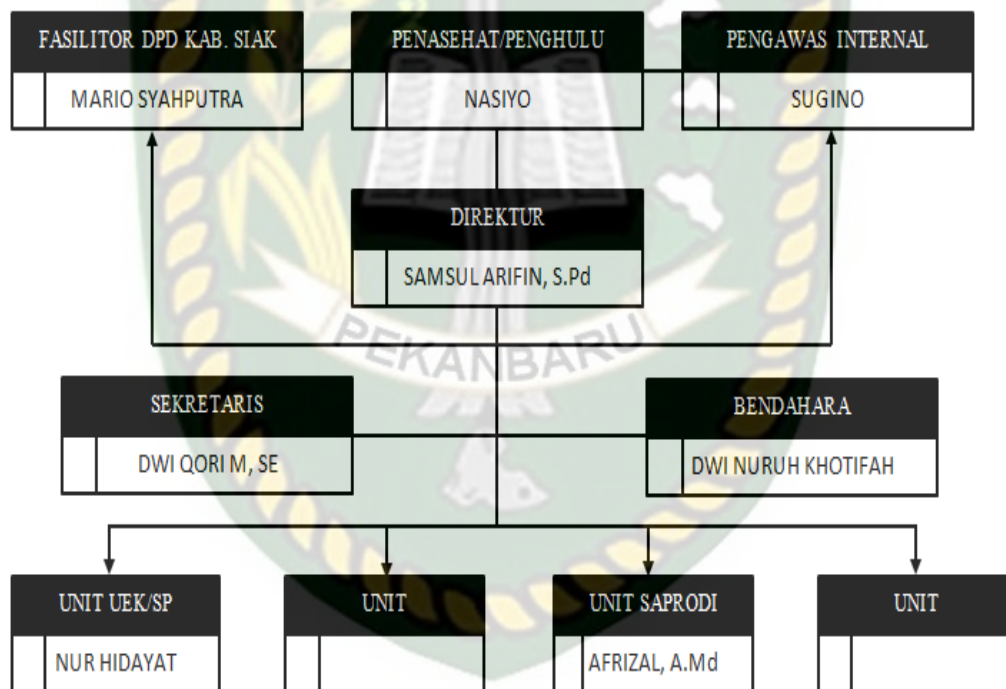
Struktur organisasi merupakan kerangka dasar kerja yang dibagi-bagi atau dikelompokkan sesuai kedudukannya. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas kedudukan, hak, fungsi dan kewajiban dari masing-masing posisi yang ada pada lingkungan perusahaan.

Dari struktur organisasi akan di ketahuai mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang setiap masing-masing pekerjaan dan juga akan diketahui kepada siapa

wewenang harus dipertanggung jawabkan, dan kepada siapa hasil pekerjaan itu harus dilaporkan dan sebagainya.

Adapun pengelola pada Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam (UED-SP) Amanah terdiri dari: Direktur, Bendahara, Sekretaris, dan Staf Analisis Kredit/Ka Unit Usaha.

Gambar 4.1
Struktur Kelembagaan UED-SP Amanah
Desa Sialang Palas, Kec. Lubuk Dalam, Kab. Siak



- a. Tugas dan kewajiban ketua pengelola BUMKAM/UED-SP
1. Memimpin pengelolaan UED-SP Amanah
 2. Membangun kerjasama dengan pihak pemerintah maupun swasta
 3. Dalam memngelola menggunakan prinsip transparan
 4. Menandatangani kerjasama dengan pihak lain

5. Memutuskan pemberian pinjaman kepada pemamfaatan berdasarkan hasil verifikasi
6. Mengawasi perpuradaran dana
7. Mengedalikan dan membina terhadap peminjam
8. Menandatangani specimen rekening Bank
9. Melaporkan keuangan kepada masyarakat minimal 1 kali dalam 1 tahun dengan melaksanakan laporan keuangan pertanggungjawaban tahunan
10. Mengembangkan dan membina UED-SP agar tumbuh dan berkembang menjadi lembaga yang dapat melayani kebutuhan ekonomi warga masyarakat.
11. Mengusahakan agar tetap terciptanya pelayanan ekonomi kampung yang adil dan merata
12. Memupuk kerjasama dengan lembaga-lembaga perekonomian lainnya yang ada di kampung
13. Menggali dan memamfaatkan potensi ekonomi kampung untuk meningkatkan pendapatan asli kampung (KAP)
14. Melaksanakan tugas pada setiap hari kerja dengan mengisi daftar hadir mulai pukul 08:00 Wib sampai dengan pukul 11.30 Wib untuk hari senin hingga kamis, pukul 08-00 sampai dengan pukul 11.00 Wib untuk hari jum'at.

b. Tugas dan kewajiban kasir Unit

1. Bertanggungjawab terhadap pengelola uang UED-SP di kas, pemamfaatan, bank dan pihak lain

2. Menerima dan menyimpan dan membayarkan uang berdasarkan bukti-bank;
 3. Membuat buku keuangan
 4. Melaporkan posisi keuangan minimal 1 bulan sekali kepada ketua berbentuk buku laporan
 5. Bertanggungjawab terhadap semua transaksi keuangan
 6. Menandatangani spesement rekening bank
 7. Membantu dalam bidang administrasi
 8. Melaksanakan tugas setiap hari kerja dengan mengisi daftar hadir mulai pukul 08:00 Wib sampai dengan pukul 11:30 Wib untuk hari senin hingga hari kamis, pukul 08.00 Wib sampai dengan pukul 11.00 Wib untuk hari jum'at.
- c. Tugas dan kewajiban Tata Usaha
1. Bertanggungjawab terhadap semua kegiatan administrasi di UED-SP.
 2. Membuat pembukuan administrasi umum dan dilaporkan kepada ketua minimal 1 bulan sekali (berupa buku laporan).
 3. Melakukan pengarsipan seluruh data administrasi dan data yang berkaitan dengan keuangan.
 4. Menginformasikan semua kegiatan dan laporan keuangan dipapan informasi.
 5. Mengganti ketua didalam pemimpinan pengelolaan UED-SP apabila direktur berhalangan.

6. Membuat laporan individu dan rencana/realisasi kerja bulanan diserahkan ke komisaris.
 7. Menerima angsuran pemamfaatan.
 8. Membantu dibidang keuangan.
 9. Melaksanakan tugas pada setiap hari kerja dengan mengisi daftar hadir mulai pukul 08.00 Wib sampai dengan pukul 11.30 Wib untuk hari senin hingga kamis, pukul 08.00 Wib sampai dengan pukul 11.00 Wib untuk hari jum'at.
- d. Tugas dan kewajiban staf Analisis Kredit:
1. Melakukan pemeriksaan administrasi, dokumen, proposal dan semua persyaratan bagi pemamfatan.
 2. Memimpin verifikasi tentang usaha yang dilaksanakan, tempat usaha, karakter pemamfaatan dan agama, serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan peminjaman.
 3. Membantu ketua dalam pelaksaan kerjasama dengan pihak lain.
 4. Membuat laporan individu dan rencana/realisasi kerja bulanan diserahkan ke komisaris.
 5. Menerima angsuran pemamfaatan.
 6. Membantu dibidang administrasi dan keuangan .
 7. Melaksanakan tugas pada setiap hari kerja dengan mengisi daftar hadir mulai pukul 08.00 Wib sampai dengan pukul 11.30 Wib untuk hari senin dan kamis, pukul 08.00Wib sampai dengan pukul 11.00 Wib untuk hari jum'at.

4.1.3 Aktivitas Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP)

Aktivitas Kegiatan Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) yang bergerak dalam bidang simpan pinjam dikelola oleh masyarakat Desa Sialang Palas dengan tujuan mendorong kegiatan perekonomian masyarakat sekitar dengan memberikan pinjaman berupa uang untuk kegiatan usaha masyarakat yang dinilai produktif, menerima simpanan uang untuk dari masyarakat desa, baik sebagai simpanan pokok anggota UED-SP, simpanan wajib, ikut serta memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota UED-SP dalam kaitan dengan kegiatan usahanya, melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan/perkreditan lainnya dalam pelaksanaan kegiatan simpan pinjam.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan uraian teoritis yang telah disajikan sebelumnya, serta tinjauan mengenai penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) yang dapat dijadikan pedoman dalam membahas penilaian dan penyajian dari laporan keuangan entitas seperti usaha ekonomi desa simpan pinjam (UED-SP) Amanah. Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan dari penulis dalam menganalisa dan memberikan penilaian terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan oleh UED-SP sesuai dengan SAK ETAP.

4.2.1 Dasar Pencatatan

Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam Amanah dasar pencatatan menggunakan *accrual basis* yang berarti pencatatan transaksi dilakukan pada saat terjadinya transaksi walaupun pihak UED-SP belum menerima kas atau

mengeluarkan kas. Transaksi yang dilakukan baik penerimaan dalam hal pendapatan maupun transaksi pengeluaran seperti biaya-biaya diakui saat terjadinya transaksi tersebut. Dimana bunga pinjaman akan langsung dicatat oleh pihak UED-SP pada saat peminjam melakukan pinjaman, sedangkan beban accrual ialah beban gaji dimana penerimanya setiap awal bulan.

Dalam buku kas harian UED-SP Amanah tahun 2019 priode Desember terdapat akun pendapatan pada tanggal 17 Desember 2019 anggota meminjam uang kepada UED sebesar Rp 9.000.000,- dengan angsuran 24 bulan pinjaman akan dibebankan bunga 1,5% dari nilai pinjaman bunga Rp 135.000,- perbulan dan angsuran setiap bulan Rp 375.000,-. Pencatan yang dilakukan UED-SP saat pinjaman di berikan.

Piutang/pinjaman anggota	Rp 9.000.000
Kas	Rp 9.000.000

Selanjutnya pencatatan yang dilakukan oleh pihak UED-SP Amanah saat menerima angsuran sebagai berikut:

Kas	Rp 510.000,-
Piutang usaha	Rp 375.000,-
Pendapatan bunga	Rp 135.000,-

Contoh jurnal saat pengakuan beban pada tanggal 7 Desember 2019 membeli ATK sebesar Rp 104.000,-. Dicatat pada tanggal yang sama sebagai berikut:

Beban Adm dan Umum Rp 104.000,-

Kas Rp 104.000,-

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa UED tidak menyajikan ATK yang tersisa pada akhir periode di laporan posisi keuangan.

4.2.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam Amanah Desa Sialang Palas dilakukan secara manual yang diawali dari mencatat transaksi kedalam buku kas umum dengan mengumpulkan bukti transaksi berupa kwintasi. Sedangkan transaksi yang tidak tunai akan dicatat pada buku memorial. Dari catatan tersebut UED-SP mebuat daftar dengan rekapan uang masuk dan uang keluar kedalam daftar uang masuk UED-SP, daftar uang keluar UED dan SP. Khusus transaksi simpan pinjam dilakukan pengelompokan catatan pada laporan perkembangan simpanan UEK dan SP, kemudian UEK menyusun neraca percobaan, dari neraca percobaan disusun neraca dan laporan laba rugi.

Dari proses akuntansi diatas yang dilakukan Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah sedah sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.

4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan

1. Neraca

Penyajian neraca pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah mencakup aktiva dan pasiva. Aktiva lancar terdiri dari kas, bank, piutang usaha, pengambilan dana tranferfer, biaya dibayar dimuka, dll. Sedangkan aktiva tetap terdiri dari inventaris akumulasi penyusutan, dll.

Dalam penyajian neraca Usaha Ekonomi Desa-Simpan pinjam (UED-SP) Amanah memisahkan antara aktiva lancar dan aktiva tetap. Sehingga UED-SP Amanah sudah sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku.

a. Kas

Kas merupakan aset yang paling lancar dibandingkan aset lainnya. Kas yang berada di neraca merupakan jumlah kas yang dapat digunakan sewaktu-waktu dan tidak terikat penggunaannya.

Pada neraca Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam Amanah tahun 2019 jumlah kas sebesar Rp 88.526.000,- (lampiran 1). Penyajian kas yang dilakukan sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

b. Bank

Simpan uang tunai pada Bank pada tahun 2019 sebesar Rp 1.826.321,- dimana pihak UED-SP salah mencatat di akun bank (lampiran 1). Di neraca 2019 terdapat selisih antara aktiva dan passiva sebesar Rp 100.000,-. dimana pihak UED salah input data seharusnya akun bank sebesar Rp. 1.926.321,-. Simpanan bank ini merupakan dana dari rekening UED-SP. Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penyajian akun Bank pada neraca belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

c. Piutang

Piutang Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam Amanah yang disajikan pada neraca 2019 sebesar Rp 1.180.483.528,- ini merupakan dana yang akan dipinjamkan oleh pihak UED-SP kepada masyarakat dengan tanggal pelunasan jatuh tempo setiap tanggal 20 tiap bulannya sampai periode kesepakatan antara

kedua belah pihak. Cara pelunasannya nasabah datang langsung ke kantor UED-SP Amanah.

Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah tidak memisahkan antara piutang lancar dan tidak lancar. Seharusnya pihak UED-SP memisahkan antara piutang lancar dengan priode umur kurang dari 1 tahun dan piutang tidak lancar dengan priode dengan umur lebih dari 1 tahun.

Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam Amanah juga belum membuat akun cadangan penghapusan piutang pada neraca saldonya Rp 0,- sedangkan pada laporan perkembangan pinjaman UED terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang sebesar Rp 79.486.809,- (lampiran 9)

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian piutang yang dilakukan oleh UEK-SP dan cadangan penghapusan piutang belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

d. Inventaris

Aktiva tetap atau inventaris yang dilaporkan di neraca UED-SP Amanah tahun 2019 sebesar Rp 22.420.000,- (lampiran 1). Sedangkan pada daftar inventaris jika dijumlahkan total saldo tersebut Rp 23.120.000,- terdapat selisih Rp 700.000,- hal ini karena pihak UED tidak mencatat harga perolehan Portable (lampiran 4), adapun aset yang dimiliki UED-SP Amanah terdiri dari printer, laptop, meja, kipas angin, dispenser, *handphone* nokia, meteran, lemari, kursi sekretaris, cadtrige, dan portable.

Terdapat sebelas aset yang sudah melampaui umur ekonomisnya yang telah ditetapkan selama 36 bulan, namun di dalam daftar inventaris kursi sekretaris dan

printer canon yang sudah habis umur mamfaatnya disajikan dengan nilai 0, seharusnya untuk aset tetap yang telah habis masa mamfatnya, namun masih digunakan disajikan dengan nilai 1 kerana masih tetap digunakan oleh pihak UED. Beban penyusutan inventaris merupakan beban yang dikeluarkan untuk menyusutkan suatu barang yang dimiliki UED-SP. Yang termasuk barang akan disusutkan yaitu printer, laptop, kipas angin, meja, dll.

Pada tanggal 23 Januari 2019 UED-SP Amanah membeli Laptop Acer secara tunai dengan harga perolehan Rp 4.030.000,-

Pencatatan untuk perolehan aktiva tetap berupa peralatan laptop acer

Peralatan	Rp 4.030.000,-
Kas	Rp 4.030.000,-

Metode yang digunakan oleh UED-SP Amanah menggunakan metode garis lurus. Pihak UED-SP Amanah sudah menghitung beban penyusutan dan akumulasi penyusutan perbulannya (lampiran 4).

Ayat jurnal penyesuaian inventaris :

Beban penyusutan inventaris	Rp 1.007.500,-
Akumulasi penyusutan inventaris	Rp1.007.500,-

Penyusutan = $\frac{(\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu})}{\text{Umur Ekonomis}}$

$$= \text{Rp } 4.030.000,- : 36$$

$$= \text{Rp } 111.944,-$$

Akumulasi Penyusutan = Penyusutan x Umur Pakai

$$= \text{Rp } 111.944,- \times 9 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp } 1.007.500,-$$

Sumber: Data Olahan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penyajian aset tetap oleh UED-SP Amanah belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

e. Akumulasi penyusutan

Akumulasi penyusutan di lapora neraca tahun 2019 sebesar Rp 21.080.832,- (lampiran 1). Inventaris disusutkan dengan cara membagi harga perolehan dengan umur ekonomis suatu inventaris. sedangkan pada akumulasi penyusutan di daftar inventaris sebesar Rp 16.069.167,- (lampiran 4) terdapat selisih Rp 5.011.665,- dimana pihak UED Amanah salah mencatat pada laporan neraca.

Dari uruain diatas dapat disimpulkan bahwa akumulasi penyusuran pada UED-SP Amanah belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

f. Hutang

Hutang dibagi menjadi dua yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Hutang jangka pendek adalah hutang yang harus dibayar kurang dari satu tahun, sedangkan hutang jangka panjang adalah hutang yang pelunansannya lebih dari satu tahun.

Pada neraca Usaha Ekonomi-Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah tahun 2019 terdapat hutang disajikan sebesar Rp 551.686.728,- dan hutang bank jangka panjang sebesar Rp 0,- (lampiran 1). Dapat disimpilkan UED Amanah sudah memisahkan anatara utang jangka pendek dan jangka panjang panjang sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

h. Modal Dasar dan cadangan modal

Dalam penyajian neraca Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) terdapat modal dasar sebesar Rp 533.810.111,-, cadangan modal sebesar Rp 81.991.265,- (lampiran 1).

Bedasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian akun modal yang dilakukan pihak UED-SP Amanah sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

2. Laporan Laba Rugi

Berdasarkan SAK ETAP bahwa laporan laba rugi menunjukkan semua pos pendapatan dan beban yang diakui dalam satu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. Entitas tidak boleh menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa.

Pada laporan laba rugi Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah tahun 2019 terdapat pendapatan dan beban. Pada pendapatan terdapat akun jasa pinjaman unit UED sebesar Rp 92.392.400,-, jasa pinjaman unit SP sebesar 169.817.000,- bunga bank sebesar Rp 805.677,-, dan denda sebesar Rp 660.000,-. Pada beban terdapat akun gaji pengurus sebesar Rp 130.638.250,-, adm dan umum Rp 21.945.500,-, transport Rp 1.850.000,-, penyusutan Rp 4.230.000,-, adm dan pajak pendapatan bunga bank Rp 224.415,- (lampiran 2)

Format penyusunan laporan laba rugi UED-SP Amanah dengan menggunakan format *multiple step* (bertahap) yaitu memisahkan antara pendapatan dikelompokkan tersendiri dibagian atas dan beban dikelompokkan tersendiri di bawah.

Total laba usah pada akhir periode 2019 sebesar Rp 104.786.912. sisal aba ini akan dibagikan kepada anggota adalah laba yang diperoleh dari bunga pinjaman anggota. Adapun berikut *format* pembagian laba anggota UED-SP Amanah

Tabel 4.1
Pembagian laba usaha
UED-SP Amanah

Laba Pertahun	Keterangan	Persentase	Jumlah
Laba Usaha Rp 104.786.912	Cadangan modal	20%	Rp 20.957382
	APB Kampung	10%	Rp 10.478.691
	Bonus keanggotaan	12%	Rp 12.574.429
	Bonus pengurus	16%	Rp 16.765.906
	Dana sosial	10%	Rp 10.478.691
	Door Prize	18%	Rp 18.861.644
	Biaya MDPT	10%	Rp 10.478.691
	Diklat/pembinaan	4%	Rp 4.191.476

Sumber: Data Olahan Lap. Keuangan EUK-SP Amanah

Sesuai dengan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan laba rugi yang dilakukan UED-SP Amanah sudah sesuai dengan SAK ETAP yang bertujuan untuk memahami kinerja keuangan entitas mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa dalam laporan laba rugi.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam laporan keuangan UED-SP Amanah belum membuat atau menyajikan laporan perubahan ekuitas. Berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntansi publik (SAK ETAP) laporan keuangan entitas juga meliputi perubahan ekuitas.

Dalam SAK ETAP laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi untuk periode tertentu, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian laba rugi UED-SP Amanah belum menyajikan laporan perubahan ekuitas dan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Tabel 3.2
Laporan Perubahan Ekuitas
Periode 31 Desember 2019

Modal		Rp 720.588.912
Laba Netto	Rp 104.588.288	<u>Rp 104.588.288</u>
Modal 31 Des 2019		<u>Rp 615.801.376</u>

Sumber : Data olahan Lap. Keuangan UED-SP Amanah

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian laba rugi UED-SP Amanah belum menyajikan laporan perubahan ekuitas dan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan merupakan salah satu laporan keuangan laporan arus kas memberikan informasi untuk mengetahui perubahan-perubahan aktivitas keuangan yang berkaitan dengan transaksi tunai.

Pada laporan keuangan Usaha Ekonomi Desa-Simpa Pinjam (UED-SP) Amanah belum menyajikan laporan arus kas, yang semstinya harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Hal ini tidak sesuai dengan SAK ETAP, dimana laporan arus kas merupakan bagaian dari laporan keuangan yang harus dilaporkan pada akhir pelaporan keuangan Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP).

Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah belum menyajikan laporan arus kas dengan demikian pencatatan yang dilakukan UED-SP belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai informasi yang telah disajikan didalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Sesuai dengan fungsinya memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan laporan laba rugi maka catatan atas laporan keuangan dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu kebijakan akuntansi dan penjelasan unsur laporan keuangan.

Pihak Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah belum menyajikan catatan atas laporan keuangan yang harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Hal ini belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan:

1. Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah melakukan aktivitas usaha simpan-pinjam.
2. Sistem pencatatan yang dilakukan Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah menggunakan *acrual basis* adalah pencatatan transaksi dilakukan pada saat terjadinya transaksi walaupun pihak UED belum menerima kas ataupun mengeluarkan kas.
3. Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam Amanah belum menyajikan piutang tak tertagih dan cadangan penghapusan piutang sehingga belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).
4. Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah belum menyajikan aset tetap sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).
5. Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah telah menyajikan laporan laba rugi sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU)
6. Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah belum membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

7. Secara keseluruhan proses penyusunan laporan keuangan Usaha Ekonomi Desa- Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian ini, adapun saran yang diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Sebaiknya Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah membuat siklus akuntansi yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).
2. Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah sebaiknya membuat piutang tak tertagih dan cadangan penghapusan piutang pada neraca sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).
3. Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam Amanah sebaiknya membuat laporan perubahan ekuitas agar dapat mengetahui seberapa besar perubahan modal awal sampai menjadi modal akhir UED-SP Amanah.
4. Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah sebaiknya membuat laporan arus kas agar dapat memberikan informasi mengenai saldo awal kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada suatu periode.
5. Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam (UED-SP) Amanah seharusnya membuat catatan atas laporan keuangan agar dapat memberikan informasi tambahan mengenai pod-pos neraca dan perhitungan sisa hasil usaha.
6. Sebaiknya penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjaman (UED-SP) Amanah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi 5. Yogyakarta: BPFE.
- Dianto Iyoyo, 2014. *Pengantar Akuntansi*, Pekanbaru: Alfa Riau
- Herry, 2015. *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*, Jakarta: PT Grasindo Anggota IKAPI.
- Herry, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Grasindo Anggota IKAPI
- Horngren Harrison, 2017. *Akuntansi Jilid 1*, Edisi ke-7, Jakarta: Erlangga.
- Kieso, E Donald, Weygandt, J Jerry, Warfield, D Terry, 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*, Volume 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Martahi Dwi, Veronica Sylvia, Wardhani Ratna, Farahmita Aria, Tanujaya Edward 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah*, Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi*, Edisi Empat, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Riyawadi, 2016. *Akuntansi Biaya*, Jakarta: Salemba Empat.
- Samryn. L. M, 2015. *Pengantar Akuntansi*, Edisi Empat, Jakarta: Penerbit Rajawali.
- Sasongko Catur, dkk 2018. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat.
- Wegandt, J Jerry, Kimmel, D Paul, Kieso, E Donald, 2018. *Pengantar Akuntansi 1 Berbasis IFRS*, Jilid Empat, Jakarta, Salemba Empat.
- Werren, Carl S; James M. Reeve, Jonathan E. Duchae, Ersya Tri Wahyuni, Amir Abadi Jusuf, 2016. *Pengantar Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2013, *Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Keuangan Indonesia, Jakarta
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No.06 Tahun 1998, Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam.